

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data dari auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang telah menerapkan atau berinteraksi dengan kecerdasan buatan (AI) dalam proses audit. Pendekatan ini dipilih karena dapat mengukur hubungan antara variabel secara objektif dan memungkinkan analisis statistik yang dapat menggeneralisasi hasil penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Pengumpulan data dijadwalkan berlangsung dari November 2025 hingga Januari 2026.

C. Jenis dan Sumber data

1. Data Primer : Data diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang akan dibagikan kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik.
2. Data Sekunder : Data diperoleh dari studi literatur untuk mendukung landasan teori, mencakup jurnal akademik, buku, dan regulasi terkait AI dalam audit.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dirancang dengan Skala Likert 5 poin untuk mengukur persepsi responden terhadap implementasi AI dalam audit, dengan pilihan jawaban mulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju).

Kuesioner akan didistribusikan secara langsung kepada auditor yang bekerja pada kantor Akuntan Publik.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang telah mengadopsi teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam proses audit mereka. Populasi ini dipilih karena auditor tersebut memiliki keterlibatan langsung dengan proses audit berbasis AI serta memahami dampak dari implementasi teknologi tersebut.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif terbatas, sehingga seluruh auditor yang memenuhi kriteria penelitian dilibatkan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 auditor, yang diharapkan dapat memberikan data yang representatif untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 3. 1 Daftar Kantor Akuntan Publik

No	Nama KAP	Alamat	Laki -laki	Perempuan	Jumlah
1.	KAP Asri	Jl. Langgau Lorong 8, Karuwisi Utara, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90153	3	2	5
2.	KAP S. Mannan, Ardiansyah, & Rekan	Sudiang, Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90552	3	0	3
3.	KAP Ellya Noorlisyati & Rekan	Jl. A.P. Pettrani No.44, Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231	4	1	5
4.	KAP Jojo Sunarjo & Rekan Cabang Makassar	Ruko Batara Mas, Jl. Batua Raya No.A2, Paropo, Kec. Panakkukang, Kota Makassar,	3	1	4

No	Nama KAP	Alamat	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
		Sulawesi Selatan 90233			
5.	KAP Harly Weku	Jl. Bonto Sua No.1 D, Gaddong, Kec. Bontoala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90157	5	1	6
6.	KAP Masnawaty Sangkala, SE.,M.Si.,Ph.D.,Ak., CA.,CPA	Jl. Masjid Raya No.80A, Baraya, Kec. Bontoala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90151	4	1	5
7.	KAP Ikhsan	Jl. Sunu Komp. Unhas No.12 Blok B, Suangga, Kec. Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90152	4	0	4
8.	KAP Ardaniah Abbas	Jl. Poros Barombong, Lembang Parang, Kec. Barombong, Kabupaten Gowa,	5	1	6

No	Nama KAP	Alamat	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
		Sulawesi Selatan 90225			
9.	KAP Yakub Ratan & rekan	Graha Surandar, Jl. Masjid Agung No.80 A-B Lantai 3, Wajo Baru, Kec. Bontoala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90151	5	2	7
10.	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan Cab. Makassar	Jl. Dg Tata 1 Blk 5 C4, Parang Tambung, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	4	1	5
Jumlah			40	10	50

F. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling – Partial Least Square (SEM-PLS) karena metode ini mampu menguji hubungan langsung maupun tidak langsung antar variabel laten, termasuk efek mediasi (Hair et al., 2019). Metode ini juga dipilih karena sesuai untuk penelitian dengan jumlah sampel yang sedang dan data yang tidak harus berdistribusi normal (Hair et al., 2019).

Langkah awal analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap indikator memiliki tingkat keakuratan serta konsistensi yang baik dalam mengukur konstruk yang diteliti (Sekaran & Bougiie, 2020). Setelah itu dilakukan pengujian hubungan antar variabel laten sesuai kerangka konseptual penelitian untuk melihat arah dan kekuatan pengaruh yang terjadi (Hair et al., 2019).

Selanjutnya, pengujian efek mediasi dilakukan melalui analisis *specific indirect effect* menggunakan teknik *bootstrapping* pada SEM-PLS. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Tantangan Auditor berperan sebagai mediator dalam hubungan antara implementasi dan manfaat Artificial Intelligence terhadap peran auditor. Teknik *bootstrapping* digunakan karena mampu menguji signifikansi pengaruh tidak langsung secara lebih akurat tanpa memerlukan asumsi distribusi normal (Hair et al., 2019). Dengan demikian, metode SEM-PLS dapat memberikan pemahaman empiris yang komprehensif mengenai bagaimana AI memengaruhi proses audit melalui tantangan yang muncul dalam penerapannya.

G. Definisi Operasional dan Pengukurannya

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai konsep-konsep yang diteliti serta bagaimana variabel-variabel tersebut diukur. Variabel independen dalam penelitian ini adalah implementasi AI dan manfaat AI dalam audit keuangan, yang diukur dengan skala Likert berdasarkan tingkat penggunaan teknologi AI dalam analisis data audit, otomatisasi proses, serta manfaat yang

diperoleh dari efisiensi dan peningkatan akurasi audit. Variabel mediasi yang digunakan adalah tantangan auditor, yang mencakup kompleksitas regulasi, keamanan data, serta keterbatasan pemahaman auditor terhadap teknologi AI.

Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah peran auditor, yang diukur berdasarkan perubahan dalam tugas auditor, adaptasi terhadap teknologi AI, serta tingkat kepercayaan stakeholder terhadap hasil audit berbasis AI. Setiap variabel akan diukur dengan skala Likert 1-5 untuk mengukur tingkat kesepakatan responden terhadap pernyataan yang diberikan. Dengan adanya definisi operasional ini, diharapkan hasil penelitian dapat menggambarkan secara akurat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti serta memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam memahami implementasi AI dalam proses audit keuangan.

Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator Pengukuran

Variabel	Indikator	Sumber
Implementasi AI (Variabel Independen)	• AI Technology Adoption Level (Tingkat Adopsi Teknologi AI) • Integration with Existing Auditing Systems (Integrasi dengan Sistem Audit yang Ada) • Training and Skill Development for AI Tools (Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan dalam Penggunaan Alat AI)	Alles, M. G. (2015), Brown-Liburd, H. L., & Vasarhelyi, M. A. (2015)
Manfaat AI dalam Audit Keuangan (Variabel Independen)	• Increased Efficiency and Speed (Peningkatan Efisiensi dan Kecepatan) • Improved Accuracy in Data Analysis (Peningkatan Akurasi dalam Analisis Data) • Enhanced Fraud Detection (Peningkatan Deteksi Kecurangan)	Issa, H., Sun, T., & Vasarhelyi, M. A. (2016)

Variabel	Indikator	Sumber
Tantangan Auditor (Variabel Mediasi)	• Data Privacy and Security Concerns (Kekhawatiran tentang Privasi dan Keamanan Data) • Complexity of AI System Implementation (Kompleksitas Implementasi Sistem AI) • Need for Regulatory Compliance (Kebutuhan untuk Kepatuhan Regulasi)	Wang, Y., & Cuthbertson, R. (2015), Kokina, J., Mancha, R., & Pachamanova, D. (2017)
Peran Auditor (Variabel Dependen)	• Shift Toward Data Analysis and Interpretation (Peralihan menuju Analisis dan Interpretasi Data) • Reduction in Routine Audit Tasks (Pengurangan Tugas Audit yang Rutin) • Increased Focus on Strategic Decision-Making (Peningkatan Fokus pada Pengambilan Keputusan Strategis)	Moffitt, K. C., Rozario, A. M., & Vasarhelyi, M. A. (2018), Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014)